

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet. Guru harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun siswa berada di rumah, dan guru dituntut dapat menggunakan media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (online). Dengan adanya pembelajaran daring diterapkan, guru dituntut untuk lebih berusaha inovatif dan berkeaktivitas dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran agar menarik semangat siswa untuk belajar walau hanya dengan waktu terbatas khususnya dalam pembelajaran matematika.

Pembelajaran matematika sangat diperlukan karena terkait dengan penanaman konsep pada siswa. Dalam kegiatan proses pembelajaran khususnya pelajaran matematika yang dianggap pelajaran paling sulit dan yang sulit dipahami oleh siswa. Menurut (Herawati dkk, 2010:71) menyatakan bahwa dalam mempelajari matematika siswa harus memahami konsep matematika, maka konsep matematika harus ditanamkan sejak dini yaitu sejak anak duduk dibangku sekolah dasar agar menjadi bekal untuk pendidikan selanjutnya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas III di SD N 1 Pamenang, guru mengatakan bahwa pada pembelajaran matematika khususnya pada kelas III siswa mengetahui perkalian akan tetapi siswa tidak memahami konsep pengoperasian perkalian bahwa sebenarnya operasi perkalian merupakan penjumlahan berulang, dalam pembelajaran matematika kemampuan pemahaman

konsep pengoperasian perkalian merupakan hal yang sangat penting. Pentingnya kemampuan pemahaman konsep pengoperasian perkalian diharapkan agar siswa dapat memecahkan persoalan-persoalan dalam pembelajaran matematika, rendahnya kemampuan pemahaman konsep pengoperasian perkalian pada siswa saat ini merupakan suatu permasalahan yang terdapat dalam proses pembelajaran matematika di kelas III SD N 1 Pamenang.

Pada saat proses pembelajaran matematika siswa kurang menguasai konsep pengoperasian perkalian karena siswa sudah terbiasa hanya dengan menghafal perkalian dan mengerjakan soal akan tetapi tidak dalam memahami sehingga siswa mengalami kesalahan-kesalahan dalam pengoperasian perkalian dan selain itu juga siswa dapat menentukan hasil dari perkalian itu sendiri akan tetapi siswa tidak mengerti makna sebenarnya dari perkalian, bahwa operasi perkalian merupakan penjumlahan berulang, pada permasalahan seperti ini terlihat bahwa siswa belum paham mengenai konsep pengoperasian perkalian. Oleh karena itu pelajaran matematika yang dianggap sulit dan tidak mudah untuk dipahami oleh siswa, dalam penyampaian materi guru menjelaskan materi pembelajaran menggunakan media untuk mempermudah pemahaman materi oleh siswa.

Media pembelajaran merupakan salah satu cara yang bisa digunakan untuk mempermudah saat siswa belajar dan untuk menerima penjelasan tentang materi yang disampaikan oleh guru dalam mempermudah proses pembelajaran saat kegiatan belajar dan mengajar. Maka dari itu dalam pembelajaran matematika guru menggunakan media, dengan adanya media dalam kegiatan pembelajaran

maka menimbulkan semangat belajar siswa sehingga siswa terlibat aktif dalam proses belajar mengajar dan menciptakan suasana kelas yang kondusif sehingga dapat membantu siswa dalam memahami konsep materi yang disampaikan oleh guru dan mempertinggi kualitas proses belajar mengajar yang pada akhirnya meningkatkan pemahaman siswa.

Penggunaan media dalam pembelajaran matematika membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan yang membantu dalam proses pembelajaran matematika. Oleh karena itu dengan penggunaan media tabel perkalian pada saat proses pembelajaran agar siswa lebih mudah dalam memahami materi pelajaran dan siswa tertarik untuk belajar pada pembelajaran daring dimasa pandemi seperti ini.

Berdasarkan pernyataan diatas maka dapat dikatakan bahwa dengan menggunakan media pada proses pembelajaran dapat mempengaruhi dan meningkatkan kemampuan pemahaman konsep pengoperasian perkalian, media dapat menjadi salah satu cara untuk menyampaikan materi pembelajaran pada pelajaran matematika secara daring. Sehingga peneliti menyarankan untuk menggunakan media tabel perkalian yang bisa digunakan pada masa pandemi covid-19 ini terhadap mata pelajaran matematika untuk memudahkan kemampuan pemahaman konsep pengoperasian perkalian siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana cara penggunaan media tabel perkalian pada pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19 pada kemampuan pemahaman konsep pengoperasian perkalian?
2. Bagaimana tingkat kemampuan pemahaman konsep pengoperasian perkalian yang ingin dicapai?
3. Apakah penggunaan ini mampu mencapai tingkat kemampuan pemahaman konsep pengoperasian perkalian tersebut?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Cara penggunaan media tabel perkalian pada pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 pada kemampuan pemahaman konsep pengoperasian perkalian.
2. Tingkat kemampuan pemahaman konsep pengoperasian perkalian yang ingin dicapai.
3. Penggunaan ini mampu mencapai tingkat kemampuan pemahaman konsep pengoperasian perkalian tersebut atau tidak.

D. Fokus Permasalahan

Berdasarkan latar belakang, untuk mempermudah dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut: Kemampuan pemahaman konsep pengoperasian perkalian yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa untuk mengerti atau memahami sesuatu. Selanjutnya kemampuan pemahaman konsep pengoperasian perkalian dalam pembelajaran matematika yang dimaksud adalah suatu kemampuan siswa dalam menjelaskan

dan cara menyelesaikan permasalahan menggunakan media tabel perkalian dalam bentuk soal cerita. Sehingga kemampuan pemahaman konsep pengoperasian perkalian dalam pembelajaran matematika yang dibahas dalam penelitian ini adalah kemampuan pemahaman konsep pengoperasian perkalian pada siswa kelas III SD N 1 Pamenang.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu menambah pengetahuan, wawasan, khususnya pengguna media tabel perkalian pada pembelajaran matematika.

2. Manfaat praktis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat disajikan bahan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam pendidikan antara lain:

- a. Bagi Peserta Didik

Adanya media tabel perkalian pada pembelajaran matematika membuat peserta didik aktif dan berpartisipasi pada kegiatan proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemahaman pengoperasian perkalian.

- b. Bagi Guru

Membantu memudahkan guru dalam menyampaikan materi agar lebih termotivasi untuk meningkatkan kemampuan pemahaman pengoperasian perkalian peserta didik.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan terhadap proses belajar mengajar, pengaplikasian ilmu yang diperoleh selama duduk dibangku kuliah dan sebagai bekal pengalaman modal untuk terjun ke dalam dunia pendidikan.